

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan oleh peneliti, dilanjutkan dengan pengujian hipotesis, serta hasil pembahasan yang telah dikemukakan. Penelitian dapat menyimpulkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan yaitu:

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif tes dan angket yang dibagikan pada siswa kelas IV SDN Dukuhrejo, diperoleh keterangan bahwa literasi baca-tulis berada kategori tinggi namun masih ditahap awal karena frekuensinya 15 dan presentase 34,88%. Literasi budaya berada dalam kategori tinggi dengan frekuensi 14 dan presentase 32,56%. Kemampuan membaca masih berada dalam kategori kurang baik dengan frekuensi 22 dan presentase 51,16%. Sedangkan untuk kemampuan bersosialisasi berada dalam kategori baik dengan frekuensi 23 dan presentase 53,49%,
2. Terdapat korelasi yang positif antara literasi baca-tulis dan literasi budaya terhadap kemampuan membaca dan bersosialisasi siswa kelas IV SDN Dukuhrejo. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil pengujian analisis korelasi sederhana yang menunjukkan bahwa nilai dari *Pearson Correlation* sebesar 0,334 dan tingkat signifikansi sebesar 0,02. Nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,02 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak artinya terdapat hubungan yang positif antara literasi baca-tulis dan literasi budaya dengan kemampuan membaca dan bersosialisasi. Hubungan antara literasi baca-tulis

dan literasi budaya dengan kemampuan membaca dan bersosialisasi adalah rendah karena $r = 0,334$ berada di rentang $0,20 - 0,399$. Sumbangan variabel literasi budaya terhadap kemampuan bersosialisasi sebesar 33,4%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti memberikan saran sebagai bahan masukan sebagai berikut.

1. Literasi baca-tulis dan literasi budaya memiliki korelasi positif terhadap kemampuan membaca dan bersosialisasi. Oleh sebab itu, hendaknya pemerintah bersama dengan pihak sekolah serta orang tua dapat bekerja sama untuk memberikan fasilitas serta mendukung upaya dalam menjalankan literasi baca-tulis dan literasi budaya baik dari segi kualitas maupun kuantitas, sehingga kemampuan membaca dan bersosialisasi siswa menjadi lebih maksimal.
2. Fakta di lapangan yang peneliti temukan menunjukkan bahwa terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi kemampuan membaca dan bersosialisasi siswa. Oleh sebab itu, untuk penelitian selanjutnya diharapkan peneliti lain dapat melihat faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kemampuan membaca dan bersosialisasi siswa, sehingga dapat diketahui berbagai faktor yang berpengaruh terhadap kemampuan membaca dan bersosialisasi siswa .
3. Peneliti berharap semoga penelitian ini dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya yang akan meneliti topik yang sama atau hampir sama sehingga dapat melengkapi penelitian-penelitian selanjutnya.